

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala di masyarakat. Dalam penelitian ini gambaran mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis penelitian ini.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekitar kawasan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok dengan kurun waktu selama kurang lebih dua pekan yaitu pada 28 Mei hingga 17 Juni 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Dengan menggunakan teknik tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 155 orang yang merupakan jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia program sarjana Reguler Angkatan 2005. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah keterbatasan waktu penelitian, sehingga peneliti tidak mendapatkan jumlah sampel yang lebih besar dari populasi yang lebih bervariasi. Sampel ini nantinya akan dipisahkan berdasarkan bidang studi yaitu K3 dan Non K3, frekuensi penggunaan bus kuning per minggu yaitu $>7x$, $4-6x$, $<3x$, dan kendaraan yang digunakan untuk menuju kampus yaitu kendaraan umum, kendaraan pribadi,

kereta api, jalan kaki. Hal ini dilakukan untuk melihat variasi tingkat pengetahuan secara lebih mendalam di FKM UI.

4.4 Pengumpulan Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh sampel. Kuesioner yang diberikan kepada responden mencakup pertanyaan-pertanyaan antara lain mengenai bahaya, risiko, dan pengendalian terhadap bahaya dan risiko transportasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran literature/dokumen oleh pihak Universitas Indonesia mengenai bus kuning dan pihak FKM mengenai jumlah mahasiswa sebagai bahan penentuan sampel.

4.5 Pengolahan dan Analisa Data

4.5.1 Pengolahan Data

- *Editing*
Proses editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan jawaban responden. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan terhadap kesalahan pengisian, misalnya adanya jawaban ganda atau pertanyaan yang tidak diisi oleh responden
- *Coding*
Proses coding dilakukan dengan memberi kode dan mengklasifikasikan setiap jawaban responden untuk menyederhanakan proses *entry data* yang akan dilakukan selanjutnya.
- *Entry data*
Proses ini dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah diberi kode untuk memudahkan analisis dan pengolahan data melalui *software Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 15.00*.

4.5.2 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian dengan menggambarkan

distribusi frekuensi dan presentase yang disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik. Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai bahaya, risiko, dan pengendalian terhadap bahaya dan risiko transportasi bus kuning diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai atau skor jawaban yang benar. Jumlah pertanyaan yang diajukan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden seluruhnya berjumlah 35 pertanyaan, yang terdiri dari 13 pertanyaan mengenai bahaya transportasi bus kuning, 11 pertanyaan mengenai risiko transportasi bus kuning, dan 11 pertanyaan mengenai pengendalian terhadap bahaya dan risiko transportasi bus kuning.

Setiap pertanyaan yang dijawab responden dengan benar akan diberi nilai 1 sedangkan jawaban yang tidak benar diberi nilai 0. Dari hasil tersebut, nilai kumulatif dari seluruh jawaban yang tepat akan dikategorisasi dengan pengelompokan sebagai berikut:

- Tingkat pengetahuan responden dikatakan baik apabila nilai kumulatif responden mencapai $>80\%$ dari nilai keseluruhan
- Tingkat pengetahuan responden dikatakan cukup apabila nilai kumulatif responden berkisar antara $80-50\%$ dari nilai keseluruhan
- Tingkat pengetahuan responden dikatakan kurang apabila nilai kumulatif responden bernilai $<50\%$ dari nilai keseluruhan